

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Tahap pembuatan restorasi *post core* menggunakan metode CAD/CAM dan model 3D *printing* yaitu : mempersiapkan model kerja, *scanning* model kerja, menentukan bahan 3D *printing*, menentukan restorasi gigi seperti *inlay/onlay*, menentukan margin servikal, desain restorasi, *printing post core* dan model kerja, *casting dan pen blasting*.
2. Metode yang digunakan dalam pembuatan *post core* 3D *printing* adalah menggunakan metode SLA (*Stereolithography*). Metode SLA menggunakan sinar ultraviolet untuk memadatkan permukaan *photopolymer* dengan petunjuk format STL (*Standard Tessellation Language*). Proses ini berlanjut *layer by layer* hingga membentuk *part* sesuai desain yang dibuat.
3. Kendala-kendala pada pembuatan *post core* pada gigi 23 dengan bahan metal menggunakan metode CAD/CAM dan model 3D *printing* yaitu :
 - a. Tidak terdapat alat *pen blasting* sehingga penulis menggunakan alat *sand blasting* sebagai penggantinya.
 - b. Pada saat proses desain *post core* penulis kurang memahami bahasa desain *software* CAD/*exocad* dan kurang mahir dikarenakan masih asing dan pengalaman pertama dalam mengoperasikan *software exocad*.

5.2 Saran

1. Pada proses mengkasarkan permukaan *post core* metal sebaiknya dilakukan dengan alat *pen blasting*, namun dikarenakan keterbatasan alat sehingga penulis menggunakan alat yang tersedia yaitu *sand blasting*. Dikarenakan bahan pasir yang terdapat pada *sand blasting* sama dengan *pen blasting* yaitu *aluminium oxide* dan hanya berbeda ukuran pasir. *Post core* metal dikasarkan dengan jarak sedikit jauh dari lubang *sand blasting*, agar tidak menyebabkan lubang terlalu besar pada *post core* metal.
2. Seorang tekniker gigi jangan ragu untuk bertanya kepada senior laboratorium jika belum pernah mengoperasikan atau menggunakan mesin tersebut.
3. Belajar dan mempraktekkan langsung tentang *software* ataupun alat-alat teknik gigi yang semakin canggih agar dapat memahami dan mendapatkan ilmu baru.